

**PROSES PELATIHAN LAGU WITH A LILY IN YOUR
HAND KARYA ERIC WHITACRE PADA PADUAN
SUARA MAHASISWA INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Seni Musik



Oleh:

Dessy Ananta Permatasari Jumar

1311948013

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

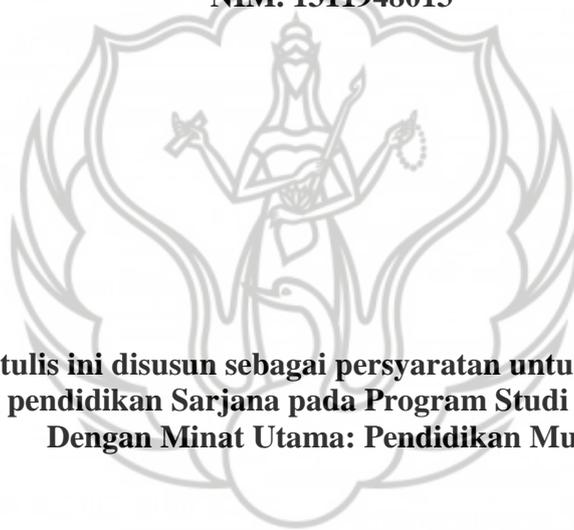
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

**PROSES PELATIHAN LAGU WITH A LILY IN YOUR
HAND KARYA ERIC WHITACRE
PADA PADUAN SUARA MAHASISWA INSTITUT
SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Oleh:

**Dessy Ananta Permatasari Jumar
NIM. 1311948013**



**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
Jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
Dengan Minat Utama: Pendidikan Musik**

Diajukan kepada

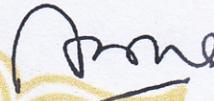
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal, 2016/2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 19 Januari 2017.

Tim Penguji:



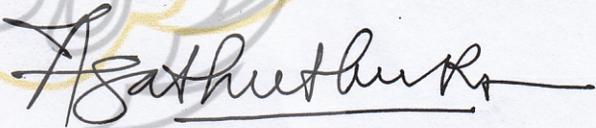
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dra. Endang Ismudjati, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



A Gathut Bintarto T, S.Sos., S.Sn., M.A.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Pudriyani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001



Al Insyirah: 5-6

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Hal ini sungguh menjadi pengalaman yang sangat berharga karena peneliti mendapat kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan di bidang musik khususnya di dalam tugas akhir ini. Bukan suatu hal yang mudah bagi peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini, karena keterbatasan peneliti, sehingga banyak tantangan dan hambatan yang harus dihadapi di dalam penyelesaiannya. Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S-1 Seni Musik minat utama Musik Pendidikan di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak karya tulis ini belum tentu dapat diselesaikan pada waktu yang diharapkan. Sehubungan dengan itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan. M. Hum., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
2. Drs. Hari Martopo, M.Sn.,Selaku Dosen Wali di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dra. Endang Ismudiati, M.A., Selaku Pembimbing I peneliti
4. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M.Hum., Selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam skripsi peneliti.

5. A Gathut Bintarto. T., S.Sos.,S.Sn., M.A. selaku Penguji Ahli yang telah banyak memberi kritik dan saran untuk skripsi peneliti.
6. Semua Dosen Jurusan Musik yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Ayahanda Bimbo Tjapi dan Ibunda Dra. Nur Ananta S Maria serta untuk keluarga yang selalu mendoakan, dan mendukung sepenuhnya dalam banyak hal yang tidak mungkin bisa peneliti balas semua sehingga membuat penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar.
8. Terima kasih kepada Andre Marcel Toisuta dan Chintya Lubis yang memberikan referensi skripsinya untuk peneliti.
9. Lavenia Jambak yang telah banyak memberi pengetahuan serta motivasi, dan selalu siap membantu kapanpun itu.
10. Keluarga besar Vocalista Harmonic Choir PSM ISI Yogyakarta, untuk pengalaman bernyanyi bersama, berorganisasi, belajar, dan kesediaan menjadi bagian dari penelitian peneliti.
11. Athitya Monica dan Bagus Satrio yang telah membantu proses berjalannya penelitian ini sebagai narasumber yang kompeten sehingga penelitian ini bisa diselesaikan.
12. Teman–teman seperjuangan angkatan 2013 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Teman–teman KKMV, yang selalu berbagi ilmu kepada peneliti.
14. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Akhir kata, semoga karya ini bermanfaat bagi pengembangan, pemikiran di bidang musik,

dan penulis membuka pintu saran, kritik, bagi penyempurnaan di kemudian hari.

Yogyakarta, 10 Desember 2016

Peneliti,

Dessy Ananta Permatasari J



ABSTRAK

Pesatnya perkembangan paduan suara dan munculnya repertoar-repertoar modern memberikan tantangan terutama dalam proses pelatihan dan pertunjukannya. Pergantian sukat, jangkauan interval dan harmonisasi yang semakin kompleks memberikan tantangan tersendiri dalam proses pemaduan suara. Lagu *With Lily In Your Hand* karya Eric Whitacre dipilih karena mewakili karakter tantangan yang akan dijabarkan dalam proses latihan lagu. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan metode observasi partisipan, imitasi, wawancara, dan studi pustaka sehingga diharapkan gambaran proses yang lebih detail. Dukungan data primer dan sekunder dilakukan melalui wawancara dengan pelatih dan ketua Paduan Suara Mahasiswa ISI Yogyakarta serta Pembina dan beberapa orang-orang yang terlibat dalam Paduan Suara Mahasiswa ISI Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan lagu dimulai dari pemberian informasi teknis yang menyangkut pembagian lagu menjadi 6 (enam) bagian, penyampaian materi yang terstruktur serta penguasaan hal-hal teknis olah vocal maupun konsep yang melatar belakangi pencapaian karakter suara yang diinginkan oleh komposer melalui tema utama air dan api.

Kata Kunci: Pelatihan, Paduan suara, *With A Lily In Your Hand*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Peneltian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	11

BAB II PADUAN SUARA, TEKNIK OLAH VOKAL DASAR, WITH A LILY IN YOUR HAND, PENGERTIAN PELATIHAN

A. Sekilas Tentang Paduan Suara	12
1. Pengertian Paduan Suara.....	12
2. Sekilas Sejarah Paduan Suara.....	13
3. Paduan Suara Modern.....	16
B. Teknik Olah Vokal Dasar	17
1. Sikap.....	17
2. Posisi Mulut	19
3. Pernafasan	20
4. Resonansi	20

5. Intonasi.....	21
C. Lagu <i>With A Lily In Your Hand</i>	21
D. Pengertian Pelatihan	22

BAB III PEMAPARAN DAN ANALISIS PROSES PELATIHAN DAN PENYAJIAN PADA LAGU *WITH A LILY IN YOUR HAND*

A. Paduan Suara Mahasiswa ISI Yogyakarta.....	24
B. Proses Pelatihan PSM ISI Yogyakarta Menuju LPSUA 2016 Dalam Lagu <i>With A Lily In Your Hand</i> Karya Eric Whitacre	
1. Jadwal dan Tempat latihan.....	28
2. Hal-hal yang ditekankan oleh pelatih	29
a. Sikap.....	29
b. Teknik vokal secara umum dalam hal memproduksi suara	30
c. Blending (Keseragaman Suara)	31
d. Ekspresi dan Dinamika	31
e. Interpretasi	32
3. Cara khusus bagi pelatih dalam latihan lagu <i>With A Lily In Your Hand</i> karya Eric Whitacre.....	32
a. Mengelompokkan menjadi bagian per bagian	32
b. Melatih ritmis.....	39
c. Melatih notasi.....	40
d. Melatih penekanan	41
e. Melatih harmoni	42
f. Melatih artikulasi	43
g. Melatih interpretasi	45
C. Penyajian Lagu <i>With A Lily In Your Hand</i> karya Eric Whitacre Dalam Kompetisi LPSUA 2016	49
1. Uji coba panggung	50
2. Penerapan teknik vokal dalam lagu <i>With A Lily In Your Hand</i> karya Eric Whitacre	53
a. Pernafasan	53

b. Intonasi.....	54
c. Resonansi	56
d. Frase.....	56
3. Kostum kompetisi	57
4. Interpretasi	57

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	59
B. SARAN.....	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 sikap yang benar saat bernyanyi.....	18
Gambar 2 sikap yang tidak benar saat bernyanyi.....	18
Gambar 3 Alat-alat pembentuk suara.....	19
Gambar 4 Latihan Di Auditorium Jurusan Musik	29
Gambar 5. Latihan Dengan Posisi Berdiri	30
Gambar 6. Formasi Setengah Melingkar	52



DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	Contoh Perpindahan Sukat Di Setiap Birama	39
Notasi 2.	Bagian Sopran Menjadi Melodi Utama, Sedangkan Alto, Tenor, dan Bass Menjadi Iringan.....	40
Notasi 3.	Contoh Bagian Lagu Yang Terdapat <i>Stacatto, Tenuto, Aksen</i>	42
Notasi 4.	Lirik Yang Terkena <i>Accent, Tenuto, dan Staccato</i>	44
Notasi 5.	Huruf Vokal Dan Diftong Pada Penggalan lirik	44
Notasi 6.	<i>Ostinato</i> Pada Bagian Alto, Tenor, dan Bass	46
Notasi 7.	Birama 34-38 Bagian Peralihan Dari Bagian Air Ke Bagian Api....	47
Notasi 8.	Contoh Bagian Api Di Akhir Lagu	48
Notasi 9.	Potongan Lagu Yang Memerlukan <i>Staggered Breathing</i>	54
Notasi 10.	Vokalisi yang digunakan untuk berlatih menembak nada interval jauh tanpa mengubah intensitas dan <i>placement</i>	55
Notasi 11.	Nada soprandengan interval jauh.....	55
Notasi 12.	Contoh pergantian frase.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan paduan suara cukup baik. Hal tersebut terlihat dengan dilaksakannya festival maupun kompetisi yang banyak diadakan diberbagai penjuru dunia. Sebagai contoh diantaranya, *International Federation for Choral Music* (IFCM) 2015, *Singapore International Choral Festival* (SICF) 2016, dan *ITB International Choir Competition* (IICC) 2014. Selain kompetisi dan festival tersebut, termasuk juga diselenggarakannya *Bali International Choir Festival* (BICF) untuk tingkat International¹ dan Festival Paduan Suara ITB untuk tingkat nasional². Perkembangan paduan suara meliputi juga pada paduan suara tingkat anak, tingkat remaja, dan tingkat dewasa. Hal tersebut juga pada tingkat sekolah, contohnya adanya Paduan Suara Erlassmus (Jakarta)³, dan pada tingkat perguruan tinggi diantaranya, Paduan Suara Mahasiswa Voca Erudita (Solo), Paduan Suara Universitas

¹ Liputan6, "Bali International Choir Festival 2016", <https://www.zoombali.com/place/bali-international-choir-festival-2016/>

² Annisa Mienda, <https://www.itb.ac.id> Tanggal 22 Januari 2015, 20:49 WIB

³ Lomba paduan suara Erlassmus Tingkat TK dan SD se Jabodetabek, Erlangga.co.id, Senin 05 Mei 2014, 15:52 WIB

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan paduan suara cukup baik. Hal tersebut terlihat dengan dilaksakannya festival maupun kompetisi yang banyak diadakan diberbagai penjuru dunia. Sebagai contoh diantaranya, *International Federation for Choral Music* (IFCM) 2015, *Singapore International Choral Festival* (SICF) 2016, dan *ITB International Choir Competition* (IICC) 2014. Selain kompetisi dan festival tersebut, termasuk juga diselenggarakannya *Bali International Choir Festival* (BICF) untuk tingkat International¹ dan Festival Paduan Suara ITB untuk tingkat nasional². Perkembangan paduan suara meliputi juga pada paduan suara tingkat anak, tingkat remaja, dan tingkat dewasa. Hal tersebut juga pada tingkat sekolah, contohnya adanya Paduan Suara Erlassmus (Jakarta)³, dan pada tingkat perguruan tinggi diantaranya, Paduan Suara Mahasiswa Voca Erudita (Solo), Paduan Suara Universitas

¹ Liputan6, "Bali International Choir Festival 2016", <https://www.zoombali.com/place/bali-international-choir-festival-2016/>

² Annisa Mienda, <https://www.itb.ac.id> Tanggal 22 Januari 2015, 20:49 WIB

³ Lomba paduan suara Erlassmus Tingkat TK dan SD se Jabodetabek, Erlangga.co.id, Senin 05 Mei 2014, 15:52 WIB

Parahyangan (Bandung)⁴, dan Vocalista Harmonic Choir dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Paduan suara telah mendapat tempat di hati masyarakat dan subur perkembangannya. Perkembangan paduan suara melalui kompetisi berimplikasi pada perkembangan ragam jenis dalam dunia paduan suara, seperti misalnya Festival Paduan Suara Institut Teknologi Bandung dan *ITB International Choir Competition* (IICC) yang diselenggarakan Paduan Suara Mahasiswa ITB. Untuk festival paduan suara ITB tingkat nasional memiliki enam kategori, yaitu 1. Paduan Suara Anak Setingkat SD. 2. Paduan Suara Anak Setingkat SMP. 3. Paduan Suara Remaja setingkat SMA. 4. Paduan Suara Dewasa (Umum). 5. Paduan Suara Dewasa Pria dan Paduan Suara Dewasa Wanita. 6. *Folk Song* (lagu rakyat). Sementara untuk *ITB International Choir Competition* (IICC) tingkat international terdiri dari 1. *Mixed Youth Choir*. 2. *Adult Choir Historical*. 3. *Adult Choir-free, Contemporary* 4. *Acapella Performance*. 5. *Folksong Choir*.⁵

Kata paduan suara berasal dari bahasa Yunani yaitu *Choros*, setelah itu mempunyai sebutan yang berbeda-beda disetiap negara, antara lain *kor* dari bahasa Belanda, *Coro* berasal dari bahasa Italy, *Chor* berasal dari bahasa Jerman, *Choer* berasal dari bahasa Prancis, dan *Choir* dari bahasa Inggris⁶. Dalam paduan suara terdapat pembagian suara yaitu sopran, alto, tenor, dan bass. Pembagian suara ini

⁴ <http://viral.kincir.com/paduan-suara-Indonesia-yang-sering-mengharumkan-nama-bangsa>, 18 July 2016

⁵ <https://www.itb.ac.id>

⁶ Syafiq, *Ensiklopedia Musik Klasik*, Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2003

dimaksudkan untuk membuat sebuah lagu dapat dinyanyikan secara harmoni walaupun tidak menutup kemungkinan sebuah paduan suara menyanyikan lagu secara *unisono* dibebberapa bagian. Dalam penyajian paduan suara juga dapat menggunakan iringan alat musik seperti piano, alat musik string, bahkan satu orkestra penuh. Adapun paduan suara tanpa menggunakan iringan alat musik, disebut *A capella*.

Perkembangan paduan suara di lingkungan perguruan tinggi, seperti salah satunya Paduan Suara Universitas Airlangga (PSUA) telah mencapai prestasi yang membanggakan, salah satu prestasinya yaitu meraih tiga medali perak pada Festival Paduan Suara XXI tingkat Asia Pasifik di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 27-31 Agustus 2008. Oleh karenanya, PSUA senantiasa mencari bibit-bibit unggul untuk menjaga eksistensinya. Lebih jauh lagi, PSUA mengembangkan diri dengan mengadakan *event* Lomba Paduan Suara Universitas Airlangga (LPSUA) untuk seluruh perguruan tinggi se-Indonesia yang didalamnya *Vocalista Harmonic Choir* (VHC) sebagai salah satu pesertanya⁷. Dalam pelaksanaan LPSUA 2016, Paduan Suara Mahasiswa Institut Seni Indonesia *Vocalista Harmonic Choir* (VHC) dapat meraih prestasi juara satu dalam kategori *Musica Contemporanea*.

Vocalista Harmonic Choir (Paduan Suara Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta) adalah salah satu kelompok paduan suara yang terus mengukuhkan eksistensinya. Sebagai salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Paduan Suara Mahasiswa ISI Yogyakarta ini berdiri pada 25 Juni 2009, riwayat didirikannya paduan suara mahasiswa ISI Yogyakarta ketika

⁷ Psua.blog.unair.ac.id, Tanggal 06 Mei 2016, 21:38 WIB

pembantu rektor 3 di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta Drs. Syafudin M.Hum mengadakan pembicaraan bersama pembantu dekan 3 Fakultas Seni Pertunjukan (ISI) Yogyakarta Drs. Winarjo Sigo Tjaroko M.Hum membahas untuk membentuk Paduan Suara Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Garis singkatnya, disanggupi oleh Pembantu Dekan 3 Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta untuk menindak lanjuti dengan melibatkan A.Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn. selaku dosen mata kuliah *koor* di Jurusan Musik, sehingga diadakan pembicaraan lebih lanjut untuk pembentukan Paduan Suara Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang keberadaannya sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Sebagai modal dasar pemain, maka diproyeksikan para anggota Kelompok Kegiatan Mahasiswa Vokal (KKMV) Himpunan Mahasiswa Jurusan Musik. Oleh karena Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) harus beranggotakan 3 fakultas, selanjutnya diadakan *recruitment* mahasiswa dari jurusan lain, dalam Fakultas Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Rupa, serta Fakultas Seni Media Rekam. Oleh karenanya terbentuklah Paduan Suara Institut Seni Indonesia Yogyakarta⁸.

Beberapa prestasi di dalam negeri sudah pernah diraih oleh Paduan Suara Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Prestasi tingkat nasional pernah diraih sebgai Juara Pertama Kategori Perguruan Tinggi dan Umum pada Festival Paduan Suara Pelangi Nusantara yang diselenggarakan oleh Universitas Semarang (2014). Kemudian menjadi juara pertama kategori *Musica Contemporanea* pada Lomba

⁸ Wawancara dengan Drs. Winarjo Sigo Tjaroko M.Hum, pembantu dekan 3 FSP ISI Yogyakarta, Tanggal 1 Desember 2016

Paduan Suara Universitas Airlangga ((LPSUA) 2016⁹, dan turut serta mengikuti pagelaran Indonesia Wind Orchestra sebagai *koor*.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi dalam ruang lingkup proses pelatihan lagu yang berjudul *With A Lily In Your Hand*, karya Eric Whitacre yang disajikan pada LPSUA 2016 di Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengangkat 2 rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelatihan lagu "*With a Lily In Your Hand*" pada Paduan Suara Mahasiswa ISI Yogyakarta?
2. Bagaimana penyajian lagu "*With a Lily In Your Hand*" pada Paduan Suara Mahasiswa ISI Yogyakarta dalam Lomba Paduan Suara Universitas Airlangga (UNAIR) 2016?

⁹ Wawancara dengan A.Gathut Bintarto, dosen mata kuliah *koor* Jurusan Musik ISI Yogyakarta dan pembina PSM ISI Yogyakarta, tanggal 7 November 2016

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tentang tahapan-tahapan proses pelatihan lagu “*With a Lily In Your Hand*” pada Paduan Suara Mahasiswa ISI Yogyakarta
2. Mengetahui tentang proses penyajian lagu “*With a Lily In Your Hand*” pada kompetisi LPSUA 2016

D. Manfaat Penelitian

Menambah referensi tentang kajian proses pelatihan lagu “*With a Lily In Your Hand*” karya Erick Whitacre untuk para mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti telah mencari hasil penelitian, buku, jurnal, maupun skripsi tentang paduan suara. Dalam hal ini, peneliti hanya dapat menemukan satu buku skripsi yang berjudul “Tinjauan Vokal Klasik Pada Repertoar Paduan Suara Modern Studi Kasus Dalam Lagu *This Marriage* Karya Eric Whitacre” yang ditulis oleh Andre Marcel Toisuta pada September 2015. Skripsi ini berisi tentang interpretasi dalam lagu *This Marriage* karya Eric Whitacre. Dalam penelitian Proses Pelatihan Lagu “*With A Lily In Your Hand*” Karya Eric Whitacre Pada Paduan Suara Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini, mengambil sudut pengkajian yang berbeda dengan sudut pengkajian dari skripsi milik Andre Marcel Toisuta. Dalam skripsi yang ditulis oleh

Andre Marcel Toisuta yang berjudul “Tinjauan Vokal Klasik Pada Repertoar Paduan suara Modern Studi Kasus Dalam Lagu This Marriage Karya Eric Whitacre” sudut kajiannya tentang *Interpretasi* dalam lagu This Marriage karya Eric Whitacre. Sedangkan dalam penelitian ini, sudut kajian penelitian lebih kepada proses pelatihan lagu *With A Lily In Your Hand* karya Eric Whitacre pada paduan suara mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh karenanya, penelitian dengan topik Proses Pelatihan Lagu “*With A Lily In Your Hand*” Karya Eric Whitacre Pada Paduan Suara Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sepengetahuan peneliti belum pernah diteliti sehingga penelitian ini masih orisinal.

Sebagaimana untuk membantu proses penelitian ini, penulis menggunakan beberapa buku sebagai bahan acuan, antara lain:

1. William Dehning, *Chorus*, Pavane Publishing, USA, 2003. Buku ini membahas tentang teknik bernyanyi dalam paduan suara.
2. David Ewen, 1965, *The Home Book Of Musical Knowledge*, New York: PrenticeHall. Membahas tentang awal mula paduan suara pada abad pertengahan.
3. Muhammad Syafiq, *Ensiklopedia Musik Klasik*, Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2003. Buku ini membahas tentang istilah-istilah dalam musik.
4. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2005. Buku ini membahas tentang metode penelitian.

5. Elwyn Wienandt, *Choral Music Of The Church*, Free Press, New York, 1965. Buku ini membahas tentang musik gereja.

F. Metode Penelitian

Roedy Ruslan mengemukakan metode adalah kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan cara kerja dalam memahami suatu subjek maupun objek penelitian dalam upaya menemukan suatu jawaban secara ilmiah dan keabsahannya dari sesuatu yang diteliti¹⁰. Sedangkan penelitian menurut Donal Ary adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan¹¹.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan observasi partisipan. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang melakukan aktifitasnya untuk memperoleh pengetahuan, sejumlah informasi, atau cerita yang rinci tentang suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, maupun latar sosial penelitian¹². Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena dapat mengamati kegiatan secara langsung, serta dapat mewawancarai beberapa orang yang bersangkutan dalam penelitian ini. Pada umumnya, penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara dalam mencari data, sumber-sumber *literature*, praktek mengajar dan kepustakaan. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan informasi dalam bentuk bukan angka,

¹⁰ Seputarpengertian.com pada tanggal 11 February 2015

¹¹ Artikelsiana.com

¹² Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 3

sehingga penelitian kualitatif memanfaatkan teknologi sebagai sarana pengambilan data, seperti tape recorder, komputer, video, bahkan internet¹³. Sedangkan observasi partisipan adalah orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Umumnya untuk penelitian yang bersifat eksploratif. Menyelidiki perilaku individu dalam situasi sosial seperti cara hidup dan hubungan sosial¹⁴.

Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip. Langkah-langkah yang dilakukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data
 - a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji¹⁵. Pada tahap ini, peneliti mencari sumber data berupa buku-buku yang berisi tentang teori-teori yang telah berkembang yang akan digunakan sebagai acuan penelitian.

- b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung

¹³ Hamidi, 2004, hlm. 4

¹⁴ Riduwan, *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.104

¹⁵ Nazir, *Metode Penelitian*,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 93

adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat *standart* lain untuk keperluan tersebut. Observasi dilakukan untuk mengikuti, mengamati, dan memperoleh informasi dari proses pelatihan lagu *With A Lily In Your Hand* karya Eric Whitacre pada Paduan Suara Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi *verbal*, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi, serta komunikasi sosial antara dua pihak, yaitu peneliti dan responden. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang pada umumnya hanya dapat diperoleh secara langsung dalam temu muka pribadi, seperti fakta-fakta intim tentang keluarga, pendirian, kepercayaan, sikap, dan sebagainya¹⁶. Pada tahap ini dilakukan dialog secara langsung dengan beberapa orang yang berperan di Paduan Suara Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang¹⁷. Dokumentasi sendiri merupakan proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen. Dokumentasi tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang

¹⁶ Nasution, 2003, hlm. 127

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240

didokumentasikan¹⁸. Selain pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan dokumentasi dari penyajian Paduan Suara Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah menampung semua data selama proses pelatihan, data hasil wawancara, maupun data yang berupa dokumen baik berupa tulisan, gambar, maupun gambar bergerak. Setelah data tersebut terkumpul, kemudian data tersebut dipisahkan sesuai kebutuhan dan kemudian dideskripsikan untuk diambil kesimpulan dengan melihat berbagai sumber data yang bersangkutan¹⁹.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk menyusun hasil seluruh tahap pada observasi yang telah dilakukan. Data penelitian ini disusun menjadi empat Bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II Landasan Teori BAB III Hasil Penelitian dan Pembahasan Bab IV. Penutup yang berisi kesimpulan, saran dan lampiran.

¹⁸ Duniapelajar.com pada Tanggal 30 November 2016

¹⁹ M.kasiram, Metode Peneliitian Kuantitatif-Kualitatif, (Malang: UIN Malang Press, 2006), hlm. 274